

Return Saham Perusahaan Pertambangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia

Lisandri¹, Soelistijono Boedi^{2*}, Akhmad Yafiz Syam³, Steven Aditajaya⁴, Suriansyah⁵
STIE Indonesia Banjarmasin^{1,2,3,4}, Magister Akuntansi STIE Indonesia Banjarmasin⁵
[*soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id), lisandri@stiei-kayutangi.bjm.ac.id,
yafiz@stiei-kayutangi.bjm.ac.id, stevenjaya64@gmail.com, isuraja99@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 13 Desember 2022

Disetujui : 27 Desember 2022

Dipublikasi : 1 April 2023

ABSTRACT

This research is a quantitative research. This study aims to test and analyze empirically the effect of Profitability, Leverage, Liquidity, and Company Size on stock returns. This study uses secondary data with a sample of 47 insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 which were obtained using a purposive sampling method. Data analysis in this study used a multiple linear regression model. The results of this study indicate that Profitability, Leverage, Liquidity have no effect on stock returns. Meanwhile, company size has an effect on stock returns. The economic situation during the pandemic had an impact on obtaining stock returns so that investors tended to pay attention to firm size when investing. It is recommended that future research to focus on post pandemic periods so that the results may differ from this study.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size, Stock Return

PENDAHULUAN

Kasus pertama pandemic Covid-19 di Indonesia mulai awal Maret tahun 2020 ditemukan di propinsi Jawa Barat. Terjangkitnya salah satu warga Depok yang melakukan kontak fisik dengan warga dari Jepang yang berkunjung ke Indonesia dan terkonfirmasi positif korona. Sejak saat itu, kasus konfirmasi Covid-19 terus bertambah dan meningkat di hampir seluruh wilayah propinsi di Indonesia secara merata. Badan kesehatan dunia yakni *World Health Organisation* telah menyatakan bahwa Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan global dan berdampak terhadap sektor ekonomi dunia yang turun secara drastis.

Sektor ekonomi terutama perusahaan pertambangan yang langsung terdampak nyata yakni terjadi penjualan menurun, produksi berkurang dan konsumen mengubah perilaku hidupnya. Perusahaan-perusahaan berada dalam beban keuangan yang sangat serius, dan tingkat pengangguran yang terus meningkat di Indonesia. Pergeseran drastis dalam bisnis di seluruh dunia diperkirakan akan mempengaruhi investasi alternatif seperti pasar mata uang digital. Sampai saat ini, dari perspektif investasi, ada kebutuhan untuk menilai bagaimana pandemic covid-19 mempengaruhi efisiensi dalam *cryptocurrency* dan pasar saham (Lahmiri dan Bekiros, 2020). Kondisi tersebut tentunya akan menurunkan perolehan *return* saham pada perusahaan yang akan diperoleh para investor.

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga beli, maka semakin tinggi investor memperoleh *return*. Harga saham menentukan pilihan investor. Jika harga saham tinggi, investor cenderung memaksimalkan investasi pada perusahaan tersebut, karena harga saham yang tinggi memiliki *return* yang tinggi, sebaliknya harga saham yang rendah memiliki *return* yang rendah (Zamzani dan Hasanuh, 2021). Meningkat/menurunnya *return* saham yang diperoleh para investor dapat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tergambar pada laporan keuangan perusahaan. Peneliti berkeyakinan bahwa nilai *return* saham terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yakni



profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan yang diperkirakan mampu menjadi penyebab akan return saham pada masa pandemic covid-19 di Indonesia.

Hasil penelitian Devi dan Artini (2019), Putra dan Dana (2016), Dewi dan Sudiarta (2019), dan Noviyanti dan Yahya (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, hasil yang berbeda dari Septianti dan Idayati (2018), Sasongko dan Shaliza (2018) dan Ningsih dan Soekotjo (2017) dan Widari et al., (2017) yakni profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Temuan Septianti dan Idayati (2018), Noviyanti dan Yahya (2017), dan Ningsih dan Soekotjo (2017). menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap return saham. Temuan Dewi dan Sudiarta (2019) dan Devi dan Artini (2019) dengan hasil leverage berpengaruh dengan arah negatif Sedangkan temuan Sasongko dan Shaliza (2018), Putra dan Dana (2016), dan Widari et al., (2017) menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian dari Noviyanti dan Yahya, (2017), Dewi dan Sudiarta (2019) dan Ningsih dan Soekotjo (2017) menghasilkan bahwa likuiditas berpengaruh positif. Sedangkan pada penelitian Putra dan Dana (2016) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh. Hasil penelitian Parawansa et al., (2021), Karina dan Jannah (2017) dan Sriopti (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif. Sedangkan temuan Lesmana et al., (2021), Kusumawardani (2022) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Keberagaman hasil temuan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham menjadikan peneliti tertarik untuk menguji kembali. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Dewi dan Sudiarta (2019). Adapun perbedaan penelitian ini yaitu pada obyek dan tahun penelitian pada masa pandemi Covid-19.

STUDI LITERATUR

Teori Sinyal

Menurut Brigham. F. dan Houston (2018) teori sinyal adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan dalam memberikan sinyal/petunjuk bagi investor tentang prospek perusahaan ke depan. Kondisi saham suatu perusahaan menjadi informasi yang akan memberikan efek bagi keputusan investor selaku pihak yang menangkap sinyal positif atau sinyal negatif. Apabila informasi tersebut menunjukkan sinyal yang baik dan positif maka akan menjadi daya tarik bagi calon investor dan investor terhadap saham sehingga akan membawa peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja baik dan terpercaya akan berdampak perolehan keuntungan perusahaan akan meningkat.

Teori *Legitimacy*

Pandangan teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi bisnis secara berkelanjutan mencari jalan untuk menjamin keberlangsungan usaha bisnisnya berada dalam batas dan norma yang berlaku di lingkungan suatu masyarakat (Deegan, 2000). Teori *legitimacy* menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan suatu informasi di dalam laporan tahunan sehingga informasi tersebut bisa digunakan oleh kalangan bisnis untuk pengambilan keputusan strategis.

Return Saham

Menurut Corroda dan Jordan (2000) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor yang dilakukan, yang meliputi deviden dan capital gain/loss. Return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh para pemilik modal, return saham juga sangat penting bagi perusahaan, pemodal dan calon investor. Hal ini menunjukkan bahwa return saham sebagai indikator dari pencapaian kinerja perusahaan, apakah berkinerja baik atau tidak untuk berinvestasi di pasar modal.

Profitabilitas

Sveiby (2001) mendefinisikan profitabilitas sebagai rata-rata laba sebelum pajak dalam suatu periode akuntansi dibagi dengan jumlah aset berwujud. Profitabilitas yang digunakan yakni Return on total assets merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Leverage

Brigham dan Ehrhardt (2011) mengatakan bahwa *leverage* adalah seberapa jauh perusahaan mempergunakan dana melalui utang. Menurut (Horne dan Wachowicz, 2009), mengatakan *leverage* diukur seberapa besar utang yang digunakan oleh perusahaan. Diharapkan setelah perusahaan menerapkan *leverage* ini, tingkat kekayaan perusahaan juga ikut meningkat. Maksudnya, rasio *leverage* perusahaan bertambah besar maka memperlihatkan risiko investasi yang bertambah besar juga, sebaliknya bagi perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang kecil tentunya risiko juga akan rendah.

Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu patokan dasar yang menentukan sukses atau gagalnya perusahaan, (Riyanto, 2016) menyatakan *likuiditas* adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus diselesaikan. *Likuiditas* dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio*. Jika likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin meningkat maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi, membayar serta melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya.

Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2018) menjelaskan ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dinilai oleh jumlah aset, jumlah penjualan, laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan tersebut sebagai alternatif dalam mengukur besarnya perusahaan dengan cermat. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga dalam hal ini ukuran perusahaan sudah positif dan dianggap mempunyai prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama.

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada suatu periode akuntansi. Profitabilitas yang bernilai positif menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam posisi yang profesional, efektif sehingga kinerja perusahaan masuk dalam kriteria baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Artini (2019), Putra dan Dana (2016), Nasikin dan Yuliana (2022) dan Sitanggang et al. (2022) hasil temuannya menyebutkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Leverage merupakan perbandingan antara total utang dengan total aset. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi atau dijamin oleh aset. Dalam penelitian Septianti dan Idayati (2018), Noviyanti dan Yahya (2017) yang hasil temuannya bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Dalam penelitian Noviyanti dan Yahya (2017) dan Dewi dan Sudiarta (2019) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis sebagai berikut:

H3: *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap *return* saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana besar atau kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain melalui total aset, total penjualan, total karyawan, long size, nilai pasar saham. Dalam penelitian Parawansa et al. (2021), Karina dan Jannah, (2017) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik purposive sampling. Pengukuran variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel 1:

Tabel 1. Pengukuran variable

Variabel	Pengukuran variabel	Sumber
Return Saham (Y)	$Return\ saham = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1} \times 100\%$	Hartono (2017)
Profitabilitas (X1)	$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Assets}$	Horne dan Wachowicz (2009)
Leverage (X2)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$	Horne dan Wachowicz (2009)
Likuiditas (X3)	$Curent\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ Lancar}$	Gitman dan Zutter (2015)
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Total Asset	Cooke (1992)

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan kriteria yaitu:

Tabel 2. Hasil Kreteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	47
Perusahaan yang tidak mempublikasikan berturut-turut di BEI tahun 2019-2021	(15)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(20)
Jumlah Sampel	12

Penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif statistik dan regresi data panel. Sebelum dilakukan Pengujian Hipotesis, uji Asumsi Klasik dilakukan yaitu; Uji multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model sebagai berikut: $Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$ Dimana variabel dependen Return Saham (Y), variabel independen yakni Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Likuiditas (X3), Ukuran Perusahaan (X4), kemudian β menunjukkan koefisien, konstanta (α_1) dan variabel pengganggu (e).

Pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t. Uji statistik F menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji statistik t menunjukkan satu variabel bebas mempunyai pengaruh seberapa besar terhadap variabel terikat dengan syarat variabel lainnya konstan. Tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 5 persen.

HASIL

Hasil statistik deskriptif di tabel 3 dimana, variabel terikat dan bebas mempunyai nilai mean lebih dari nilai standar deviasi

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	Return Saham	Profitabilitas	Leverage	Likuiditas	Ukuran perusahaan
Mean	0.49	0.23	0.74	1.83	30.16
Maximum	2.46	0.81	1.91	3.98	32
Minimum	-0.38	0.00	0.12	0.68	28
Std. Dev	0.66	0.21	0.47	0.89	0.00
Observations	36	36	36	36	36

Sumber: Data diolah, 2022

Variabel Profitabilitas dengan nilai minimum 0,00 pada PT. Aneka Tambang Tbk di tahun 2019, nilai maximum 0,081 dimiliki PT. Merdeka Copper Gold Tbk di tahun 2019 dan nilai rata-rata 0,229 dengan standard deviasi 0,215. Variable *Leverage* dengan nilai minimum 0,12 pada PT. Mitrabara Adiperdana Tbk di tahun 2019, nilai maximum sebesar 1,91 pada PT. Radiant Utama Interinsco Tbk di tahun 2020, dan nilai rata-rata 0,745 dengan standard deviasi 0,469. Variabel *Likuiditas* yang diprosikan oleh CR nilai minimum 0,68 pada PT. Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2019 dan nilai maximum sebesar 3,98 pada PT. Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2021 dengan rata-rata sebesar 1,834 dengan standard deviasi 0,892. Variabel Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh total aset memiliki nilai minimum 28,00 pada PT. Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2019, nilai maximum 32,00 pada PT. Adaro Energy Tbk tahun 2021, dan nilai rata-rata sebesar 30,167 dengan standard deviasi 1,000. Variabel *Return Saham* memiliki nilai minimum -0,38 pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2020, nilai maximum sebesar 2,46 pada PT. Harum Energy Tbk. dengan rata-rata sebesar 0,498 dengan standard deviasi 0,658.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0	
	Std. Deviation	0,562	
Most Extreme Differences	Absolute	0,148	
	Positive	0,148	
	Negative	-0,093	
Test Statistic		0,148	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig	0,045	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence	Lower Bound	0,367
	Interval	Upper Bound	0,392

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4, hasil perhitungan statistik uji Normalitas dengan metode Uji Kolmogorov-Smirnov metode Monte Carlo, Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pada baris Monte Carlo lebih dari 5% (0,379) maka data tersebut berdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

Tabel 5 Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Profitabilitas	0.750	1.334
	Leverage	0.829	1.206
	Likuiditas	0.617	1.621
	Ukuran Perusahaan	0.866	1.154

a. Dependent Variable: Return Saham

Pada Tabel 5. berdasarkan Uji Multikolonieritas, tidak terdapat gejala multiko-linearitas, karena nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1, dengan rincian sebagai berikut :

- Untuk Profitabilitas nilai *Tolerance* 0,750 > 0,10 dan nilai VIF 1,334 < 10.
- Untuk *Leverage* nilai *Tolerance* 0,829 > 0,10 dan nilai VIF 1,206 < 10.
- Untuk *Likuiditas* nilai *Tolerance* 0,617 > 0,10 dan nilai VIF 1,621 < 10.
- Untuk Ukuran Perusahaan nilai *Tolerance* 0,866 > 0,10 dan nilai VIF 1,154 < 10.

Uji Autokorelasi

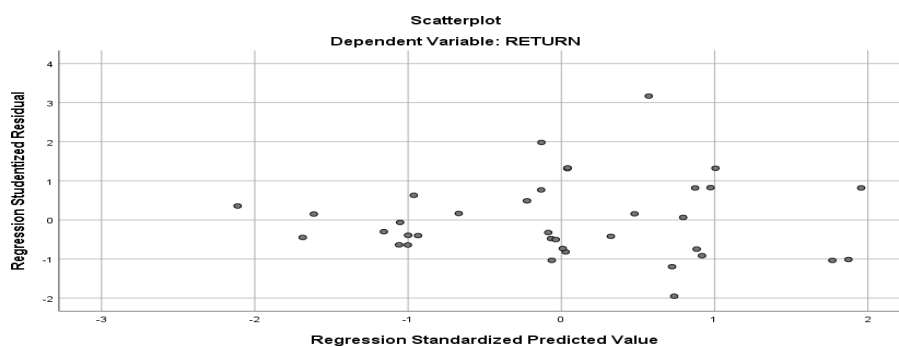
Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.18074
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

a. Median

Berdasarkan tabel 6, hasil perhitungan statistik uji *Autokorelasi* menggunakan metode *Runs Test* didapatkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,398 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi atau bebas dari *Autokorelasi*

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1, hasil perhitungan statistik uji *Heteroskedastisitas* menggunakan grafik *scatterplot* ditemukan tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Analisis regresi

Tabel 7. Hasil analisis regresi

Variabel bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
Konstanta	-10.212	-3.163	0.003
Profitabilitas	-0.010	-0.041	0.967
Leverage	-0.009	-0.016	0.987
Likuiditas	-0.089	-0.620	0.540
Ukuran Perusahaan	0.361	3.324	0.002
R-square	0,269		
Adjust R-square	0,174		
F-Statistik	2,846		
F-Signifikan	0,041		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.269. Artinya, variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 26,9 persen. Sisanya, yaitu 73,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil pengujian regresi memperlihatkan bahwa nilai F statistik sebesar 2,846 dan nilai signifikansi (F signifikan) sebesar 0.041 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Hasil ini menginterpretasikan bahwa empat variabel independen secara bersamaan terhadap return saham

pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021, telah menunjukkan model yang signifikan dan model layak dipergunakan.

Pada Uji t, variabel X1 memiliki nilai t-hitung sebesar -0,041 dan tingkat probabilitas sebesar $0,967 > 0,05$ mengindikasikan bahwa secara parsial variabel tidak berpengaruh terhadap Y. Variabel X2 memiliki nilai t-hitung sebesar -0,016 dengan nilai probabilitas sebesar $0,987 > 0,05$, ini artinya secara parsial variabel tidak berpengaruh terhadap Y, variabel X3 memiliki nilai t-hitung sebesar -0,62 dengan nilai probabilitas sebesar $0,54 > 0,05$, ini artinya secara parsial variabel tidak berpengaruh terhadap Y, variabel X4 memiliki nilai t-hitung sebesar 3,324 dengan nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$, ini artinya secara parsial variabel berpengaruh terhadap Y pada tingkat signifikan 5 persen. Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel 4, berikut adalah model dari penelitian ini:

$$Y = -10,212 - 0,010 X1 - 0,009 X2 - 0,098 X3 + 0,361 X4 + e$$

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hasil temuan ini diluar ekspektsi dari peneliti dan mungkin faktor dari waktu dan tahun penelitian yakni masih pada kondisi masa pandemi Covid-19 sehingga pasar tidak memperhatikan faktor profitabilitas terhadap return saham. Temuan ini tidak mendukung teori signaling dilihat dari faktor komponen profitabilitas. Jika Profitabilitas menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor atau good news, karena dengan angka profitabilitas yang menunjukkan angka tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau good news bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianti dan Idayati (2018), Sasongko dan Shaliza (2018) dan Ningsih dan Soekotjo (2017) dan Widari et al. (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Devi dan Artini, (2019), Putra dan Dana (2016) dan Dewi dan Sudiarta (2019) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t yang diketahui bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Teori signaling memiliki hubungan dengan rasio *Leverage*. *Leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari utang. Penggunaan utang yang semakin tinggi mengindikasikan kemungkinan perusahaan kesulitan untuk mengembalikan atau membayar utang. Semakin rendah *Leverage* maka akan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan kepada investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widari et al. (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianti dan Idayati (2018) dan Noviyanti dan Yahya (2017) yang menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t yang diketahui bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Teori signaling berhubungan dengan *Likuiditas*, yang mana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya akan memberikan sinyal yang baik atau good news kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah utangnya, semakin tinggi nilai rasio likuiditasnya-maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalahnya terkait dengan utang.

Nilai *Likuiditas* yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aset lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Sedangkan aset lancar berisi akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan dan surat berharga. Namun dengan tingginya *Likuiditas* belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya. *Likuiditas* yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun *Likuiditas* terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016) yang menyatakan bahwa *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Noviyanti dan Yahya (2017) dan Dewi dan Sudiarta (2019) yang menyatakan bahwa *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t yang diketahui bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return* saham. Teori signaling berhubungan dengan Ukuran Perusahaan, yang mana semakin besar ukuran perusahaan, maka harga saham semakin meningkat. Teori signaling adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan akan memberi petunjuk bagi investor dan calon investor untuk mengambil sikap atas hubungan bisnis dalam kepemilikan saham dengan perusahaan pertambangan di Indonesia. Hal ini juga selaras dengan teori legitimasi, dimana pandangan teori legitimasi menjelaskan bahwa organisasi bisnis secara berkelanjutan usaha bisnisnya. Teori *legitimacy* menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam melakukan pengungkapan suatu informasi di dalam laporan tahunan sehingga dengan semakin besarnya ukuran perusahaan tentunya akan memberikan informasi yang lebih untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parawansa et al. (2021), Karina dan Jannah (2017) dan Sriopti (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa sejalan dengan teori yang menyatakan semakin besar total asset suatu perusahaan maka menunjukkan perusahaan akan semakin mampu menghasilkan laba. Oleh karena itu besar kecilnya perusahaan yang diprosikan dengan total asset akan mampu menjadi perhatian investor dalam menginvestasikan modalnya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana et al. (2021) dan Kusumawardani (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga besar kecilnya suatu perusahaan tidak menjadi patokan dalam pengambilan keputusan untuk investasi.

KESIMPULAN

Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tinggi rendahnya profitabilitas bukan merupakan faktor yang memengaruhi meningkatkan *return* saham. Leverage yang diprosikan *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tinggi rendahnya leverage bukan merupakan faktor yang memengaruhi meningkatkan *return* saham. *Likuiditas* dengan proksi *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tinggi rendahnya CR bukan merupakan faktor yang memengaruhi meningkatkan *return* saham. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Tinggi rendahnya merupakan faktor yang memengaruhi meningkatkan *return* saham, khususnya pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

Saran untuk penelitian yang akan datang yakni alternatif mengganti tahun penelitian yang berbeda dimana tahun penelitian ini ada pengaruh tentang masa pandemi Covid-19 sehingga diperkirakan hasil temuan penelitian yang akan datang berbeda dengan penelitian ini.

REFERENSI

- Brigham, E. F., dan Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial Management Theory and Practice* (13th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, F., E., dan Houston, J. F. (2018). *Manajemen Keuangan* (Vol. 14). Erlangga.
- Cooke, T. E. (1992). The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in the Annual Reports of Japanese Listed Corporations. *Accounting and Business Research*, 22(87), 229–237. <https://doi.org/10.1080/00014788.1992.9729440>
- Corroda, C. J., dan Jordan, B. D. (2000). *Fundamentals of Investment Analysis* (4th ed.). Mc Graw-Hill.
- Deegan, C. (2000). *Financial Accounting Theory* (1st ed., Vol. 1). McGraw-Hill.
- Devi, N. N. S. J. P., dan Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, N. L. P. S. U., dan Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7892–7921.
- Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE UGM.
- Horne, J. C. van, dan Wachowicz, J. M. J. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (Vol. 13). Prentice-Hall.
- Karina, A., dan Jannah, M. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kualitas Auditor terhadap Abnormal Return Saham dengan Timeliness of Financial Reporting sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing (JRAA)*, 4(2), 76–93.
- Kusumawardani, A. M. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya terhadap Return Saham. *Owner*, 6(4), 3724–3742. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1129>
- Lahmiri, S., dan Bekiros, S. (2020). The impact of COVID-19 pandemic upon stability and sequential irregularity of equity and cryptocurrency markets. *Chaos, Solitons & Fractals*, 138, 109936. <https://doi.org/10.1016/J.CHAOS.2020.109936>
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., dan Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter>
- Nasikin, Y., dan Yuliana, I. (2022). Peran Return On Assets Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Non Performing Loan dan BI Rate Terhadap Harga Saham Bank BUMN Periode 2011-2020. *Owner*, 6(1), 400–415. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.616>
- Ningsih, R. A., dan Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–17.

- Noviyanti, A., dan Yahya. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–16.
- Parawansa, D. S., Rahayu, M., dan Sari, B. (2021). Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 1–10.
- Putra, I. M. G. D., dan Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6825–6850.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Sasongko, H., dan Shaliza, F. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*, 4(1), 55–68.
- Septianti, W. A. Y., dan Idayati, F. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap return Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–16.
- Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., dan Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR,TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Owner*, 6(1), 530–540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.431>
- Sriopti. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Analysis of Financial Ratios and Company Size on Stock Returns in Manufacturing Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing (JRAA)*, 6(2), 11–21. www.idx.co.id.
- Sveiby, K. E. (2001). *Methods for Measuring Intangible Assets*. <http://www.sveiby.com/articles/IntangibleMethods.htm>
- Widari, L. F. S., Siahaan, Y., Tarigan, P., dan Manurung, S. (2017). Pengaruh Leverage dan profitabilitas terhadap return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(2), 63. www.idx.co.id
- Zamzani, F., dan Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Inflasi terhadap Harga Saham. *Owner*, 5(1), 83–95. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>